

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KKPI SISWA SMK N 1 SURAKARTA

Ahmad Nashir, Sutaryadi, Anton Subarno
Prodi Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret
nash@gretonger.info

Abstract: The objectives of this research are to investigate: (1) the effect of the motivation to achieve on the learning achievement; (2) the effect of the learning facilities on the learning achievement; and (3) the simultaneous effect of the motivation to achieve and the learning facilities on the learning achievement. This research used the descriptive quantitative research method. The population of the research was all of the XI class students of the office administration skill program of the state vocational high school 1 of Surakarta in the education and training year 2011/2012 as many as 75 students. The sample of the research consisted of 45 students or 60% out of the total number of population, and they were taken by using proportional random sampling technique. The data of the research were gathered by using questionnaire and documentation. They were then analyzed by using the multipel linear regression technique of analysis. The results of the research are as follows: (1) there is a significant and positive effect of the variable of the motivation to achieve (X1) on the learning achievement; (2) there is a significant and positive effect of the variable of the learning facilities (X2) on the learning achievement; and (3) there is a simutaneously significant and positive effect of the variable of the motivation to achieve (X1) and that of the learning facilities (X2) on the learning (Y). The relative contribution of the motivation to achieve (X1) on the learning achievement (Y) is 66.65%, and that of the learning facilities (X2) on the learning achievement (Y) is 33.34%. The effective contribution of the motivation to achieve (X1) on the learning achievement (Y) is 48.05%, and that of the learning facilities (X2) on the learning achievement (Y) is 24.03%.

Kata kunci: Motivasi berprestasi, fasilitas belajar, prestasi belajar.

1. Pendahuluan

. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana bangsa untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia,. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberikan perhatian terhadap pendidikan, sejak dari Taman Kanak-kanak sampai jenjang Perguruan Tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta., sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain.

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia

untuk berkembangHanya dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, disiplin diri, kepribadian, kemandirian dan kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar, proses belajar dilakukan

melalui dua jalur, Pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah, cenderung mempersiapkan sumber daya manusia agar memiliki keterampilan untuk masuk dunia kerja. Sampai saat ini, sekolah dianggap sebagai lembaga pendidikan utama yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan didukung pendidikan di keluarga dan masyarakat. Dengan demikian hasil pendidikan yang diperoleh di sekolah dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

Pada umumnya, siswa, orang tua siswa dan guru selalu menginginkan prestasi belajar yang baik, karena itu mereka harus mengetahui bagaimana prestasi belajar diperoleh, prosesnya dan faktor-faktor mempengaruhi prestasi belajar. faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi belajar adalah motivasi berprestasi dan fasilitas belajar.

2. Kajian Pustaka

Motivasi berprestasi memiliki peranan penting sebagai salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa yang menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi belajar. Yang dimaksud motivasi berprestasi adalah " suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan" (Heckausen dalam Djaali, 2006 : 103). masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari faktor motivasi untuk berprestasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Bruner dalam Djaali (2006 : 106) bahwa "siswa dengan tingkat motivasi berprestasi tinggi, cenderung untuk menjadi lebih pintar sewaktu mereka dewasa".

Klausmeier dalam Djaali (2006 : 110) mengungkapkan bahwa "perbedaan intensitas berprestasi ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu". Keberhasilan belajar seorang siswa juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Fasilitas belajar menurut Arianto (2008) adalah:

Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar, misalnya tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Keadaan keluarga yang berbeda-beda juga menentukan bagaimana dan sampai dimana proses belajar yang dialami dan prestasi yang dicapai oleh anak-anaknya. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan fasilitas belajar di rumah, dengan tersedianya fasilitas yang menunjang untuk belajar siswa, diharapkan dapat memperlancar proses belajar siswa yang pada akhirnya mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mata pelajaran dan tugas-tugas sekolah. dengan adanya fasilitas belajar yang lebih lengkap maka diharapkan siswa akan lebih maju dalam belajar dan akan mencapai prestasi yang optimal.

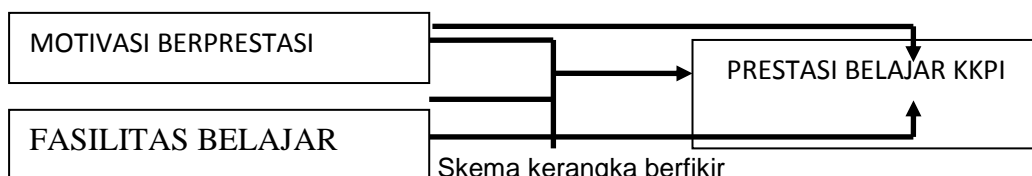
Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap disertai pemanfaatan yang maksimal oleh siswa akan membantu mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, apabila fasilitas yang telah tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal karena adanya berbagai keterbatasan, misalnya ketidakmampuan mengoperasikan berbagai media atau alat bantu belajar yang modern, maka berbagai

fasilitas belajar yang tersedia di rumah tidak akan memberikan sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar siswa. . Prestasi belajar pencerminan hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan usaha belajar. Kemampuan dan kualitas belajar seseorang dapat diketahui dengan memperhatikan prestasi belajar. Dari landasan teori di atas, dapat dibangun kerangka berfikir bahwa tujuan dari semua kegiatan belajar mengajar adalah meningkatnya kualitas belajar Agar pencapaian tujuan tersebut berjalan lancar maka diperlukan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dari siswa. Seorang siswa harus membangkitkan motivasi berprestasi dalam dirinya sendiri, cara yang dapat ditempuh adalah dengan berusaha lebih baik dari orang lain sehingga bekerja keras, tangguh dan tidak mudah putus asa, berorientasi kedepan, menyenangkan tugas, menumbuhkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, pandai memanfaatkan waktu belajar yang ada, memilih rekan belajar yang mempunyai kemampuan lebih agar dirinya termotivasi

untuk melakukan hal yang sama atau lebih baik dari teman tersebut. dukungan yang tepat dari guru dan Orang tua siswa maka motivasi berprestasi akan meningkat dan akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada akhir proses belajar mengajar.

Dengan adanya fasilitas belajar yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa, maka siswa akan merasa lebih nyaman dan merasa mudah untuk belajar, khususnya adalah fasilitas belajar siswa yang ada di rumah. Jika pemenuhan fasilitas belajar siswa telah terpenuhi, maka siswa akan meningkatkan prestasi belajarnya yang tercermin pada nilai di akhir proses belajar mengajar.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dikembangkan model variabel bebas yaitu Motivasi berprestasi dan variabel fasilitas belajar diduga dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu Prestasi belajar KKPI siswa baik secara parsial maupun secara simultan. Secara skematis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



3. Metode Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar KKPI ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Surakarta pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2011/2012. Waktu penelitian yang dilakukan adalah selama delapan bulan, yaitu dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2012 meliputi kegiatan persiapan sampai dengan penyusunan laporan Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan memiliki tiga variabel di dalamnya yaitu: (1) Motivasi berprestasi; (2) Fasilitas belajar; dan (3) Prestasi belajar KKPI.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran

di SMK N 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 76 siswa. dan 60% dari populasi diambil sebagai sampel dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* sesuai dengan pendapat Surakhmad (2004: 100) Bila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100, maka dapat dipergunakan sampel sebesar 50 %, dan diatas 1000 sebesar 15 %. Untuk jaminan ada baiknya sampel ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik tadi (hlm. 100). Rincian dari pengambilan sampel tersebut adalah kelas AP 1 = 37 x 60% = 22,2 siswa dibulatkan menjadi 22 siswa dan kelas AP2 = 39 x 60% = 23,4 siswa dibulatkan menjadi 23 siswa. Sehingga jumlah sampel sampel sebanyak 45 siswa.

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu dua variabel bebas, dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah variabel Motivasi berprestasi dan variabel Fasilitas belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah variabel Prestasi belajar KKPI.

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan *try out* kepada 15 orang responden diluar sampel. *Try out* digunakan untuk mengetahui item-item yang tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian. Dalam *try out* ini, terdapat 10 item soal yang tidak valid, yaitu: 5 item dari variabel Motivasi berprestasi dan 5 item dari variabel Fasilitas belajar. Sedangkan dari hasil uji realibilitas instrumen, didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha untuk X1 sebesar 0,956 dan untuk X2 sebesar 0,901 yang dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf sigifikasi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 15 maka nilai r tabel sebesar 0,5140. Sehingga $0,901 > 0,5140$ maka instrumen variabel X1 dan X2 dinyatakan reliabel

Data tentang Motivasi berprestasi diperoleh melalui angket dalam bentuk skala Likert. terdiri dari 21 pertanyaan yang pengukurannya dinilai dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 1 – 4. Jika nilai variabel motivasi berprestasi dihitung dalam presentase, maka nilai tertinggi motivasi berprestasi = jumlah item dikalikan alternatif jawaban $21 \times 4 = 84$ dengan jumlah responden 45 siswa, maka diperoleh nilai tertinggi dari variabel ini adalah $84 \times 45 = 3780$. Data tentang Fasilitas Belajar Siswa diperoleh dengan menggunakan angket terdiri dari 14 pertanyaan yang pengukurannya dinilai dengan 4 alternatif jawaban dengan skor 1 – 4. Jika nilai variabel fasilitas belajar siswa dihitung dalam presentase, maka nilai tertinggi fasilitas belajar siswa = jumlah item dikalikan alternatif jawaban $14 \times 4 = 56$ dengan jumlah responden 45 siswa, maka diperoleh nilai tertinggi dari variabel ini adalah $56 \times 45 = 2520$.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier ganda. Menurut Arikunto (2005: 453) " Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat".

Adapun langkah-langkah analisis statistik dalam penelitian ini adalah (1) menyusun tabulasi data, yaitu data yang diperoleh disusun dalam tabel untuk memudahkan dalam perhitungan. (2) uji Persyaratan Analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. (3) uji hipotesis yang terdiri dari tahap uji hipotesis I dan II, uji hipotesis III, Menghitung persamaan regresi linier multiple, menentukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor dan menghitung sumbangan efektif X1 dan X2 terhadap Y.

4. Hasil dan Pembahasan

Jumlah nilai variabel motivasi berprestasi berdasarkan data yang terkumpul adalah $\sum X_1 = 2862$. Dengan demikian presentase motivasi berprestasi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 adalah $2862 : 3780 = 0,75714286$ atau sebesar 75,71%. Pencapaian tingkat motivasi berprestasi tercapai sebesar 75,71%.

Dari hasil penyebaran angket tentang fasilitas belajar siswa yang terdiri dari 14 pernyataan kepada 45 responden diperoleh jumlah nilai variabel fasilitas belajar siswa yaitu $\sum X_2 = 1987$ Dengan demikian presentase fasilitas belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 adalah $1987 : 2520 = 0,788492$ atau sebesar 78,84%.

Jumlah nilai variabel prestasi belajar KKPI berdasarkan data yang terkumpul adalah $\sum Y = 3748$. Dengan demikian presentase prestasi belajar KKPI siswa Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 adalah $3748 : 4500 = 0,83288889$ atau sebesar 83,29%. Tingkat pencapaian prestasi belajar KKPI tercapai sebesar 83,29% dan belum mencapai skor maksimal, hal itu berarti ada hal-hal yang belum terpenuhi untuk mencapai tingkat prestasi belajar KKPI yang maksimal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Ztest dengan bantuan program SPSS 17. Dari hasil uji normalitas dapat dilihat pada variabel ZX1, ZX2 dan ZY yang mana semua nilai dari variabel-variabel Z tersebut berada diantara +1,96 dan -1,96 yang berarti distribusi data

adalah normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 Nilai signifikansi linearitas variabel X1 dengan Y adalah 0,000 dan Nilai signifikansi linearitas variabel X2 dengan Y adalah 0,000. Nilai signifikansi linearitas kedua variabel tersebut adalah $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara X2 dengan Y memiliki korelasi yang linear. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* pada model regresi. Nilai VIF kedua variabel bebas tersebut adalah 1.115 mendekati angka 1 dan dibawah angka 5. sehingga model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Uji

heteroskedastisitas dalam penelitian ini Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Nilai residual dari variabel motivasi berprestasi sebesar 0, 497 dan nilai residual dari variabel fasilitas belajar sebesar 0, 962 dimana keduanya lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikansi 0, tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

a. Uji Hipotesis I & II

Hasil uji hipotesis I dan II dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Hasil Perhitungan *Pearson Correlations*

		Correlations		
		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.760	.602
	X1	.760	1.000	.321
	X2	.602	.321	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.016
	X2	.000	.016	.

Sumber: data primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel *Pearson Correlations* di atas dapat dilihat bahwa Nilai r hitung antara variabel Motivasi berprestasi (X1) dengan Prestasi belajar KKPI (Y) adalah 0,760 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai r tabel untuk N = 45 adalah 0,2940 Apabila dibandingkan maka didapat r hitung > r tabel, yakni $0,760 > 0,294$. Oleh karena itu, maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi berprestasi (X1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y). Nilai r hitung antara variabel Fasilitas Belajar (X2)

dengan Prestasi Belajar KKPI (Y) adalah 0,602 Apabila dibandingkan maka didapat r hitung > r tabel, yakni $0,760 > 0,294$ dan $0,602 > 0,294$. Oleh karena itu, maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Fasilitas Belajar (X2) terhadap Prestasi belajar KKPI (Y).

b. Uji Hipotesis III

Hasil uji hipotesis III dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Hasil Perhitungan *Pearson Correlations*

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.193	2	84.097	54.297	.000 ^a
	Residual	65.051	42	1.549		
	Total	233.244	44			

Sumber: data primer yang diolah (2012)

Berdasarkan tabel ANOVA di atas Apabila dibandingkan maka didapat F hitung > F tabel, yakni $54,297 > 3,22$.

5. Persamaan Regresi Linear Multipel

Persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 34,958 + 0,531 X_1 + 0,330 X_2$. \hat{Y} : Prestasi Belajar KKPI, X_1 : Motivasi Berprestasi X_2 : Fasilitas Belajar. Adapun hasil perhitungan dari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan efektif (SE) didapatkan hasil perhitungan SR motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 66,65% dan SR fasilitas belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 33,34%. Sedangkan SE X_1 terhadap Y = 48,05% dan SE X_2 terhadap Y = 24,03%.

4. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta. Terbukti dari hasil perhitungan diperoleh r hitung lebih besar dari rtabel atau $0,760 > 0,294$. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta. Terbukti dari hasil perhitungan diperoleh r hitung lebih besar dari rtabel atau $0,602 > 0,294$. (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi berprestasi dan fasilitas belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar KKPI siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1

Surakarta. Terbukti dari hasil perhitungan diperoleh F hitung lebih besar dari Ftabel atau $54,297 > 3,22$. (4) Tingkat pencapaian motivasi berprestasi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta adalah sebesar 75,71%, tingkat pencapaian fasilitas belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta adalah sebesar 78,8%. Sedangkan tingkat pencapaian prestasi belajar KKPI siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta adalah sebesar 82,2%. (5) Dari hasil persamaan garis regresi linier diperoleh:

$\hat{Y} = 34,958 + 0,531 X_1 + 0,330 X_2$. Hal tersebut di atas berarti setiap peningkatan atau penurunan motivasi berprestasi (X_1) sebesar satu unit akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 0,531. Demikian halnya dengan setiap peningkatan atau penurunan fasilitas belajar (X_2) sebesar satu unit, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 0,330. (6) Besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel adalah sebagai berikut: (a) Sumbangan relatif motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 66,65%. (b) Sumbangan relatif penggunaan fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 33,34%. (c) Sumbangan efektif motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 48,05%. (d) Sumbangan efektif fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar KKPI (Y) sebesar 24,03%.

Daftar Pustaka

- Ahira, Anne. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi individu*. Diperoleh 25 Mei 2012, dari <http://www.anneahira.com/motivasi/index.htm>.
- Arianto, Sam. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar dan Jenisnya*. Diperoleh 25 Mei 2012, dari <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003 *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mujiono. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi*. Diperoleh 25 Mei 2012, dari <http://sahabat-sejaties.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>.
- Djaali. 2006. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format-format penelitian sosial*. Jakarta: Grafindo Persada.
- FKIP. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: UNS Press
- Fontayne, Paul., Sarrazin, Philippe & Famose, J.P. 2001. *Culture and Achievement Motivation in Sport: A Qualitative Comparative Study Between Maghrebian and European French Adolescents*. European Journal of Sport Science, vol. 1, issue 4. Diperoleh 17 Januari 2012, dari <http://halshs.archives-ouvertes.fr>.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hindrayani, A & Totalia, S.A. 2010. *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: UNS Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mwangi Ndirangu, 2011. *Quality of learning facilities and learning environment: Challenges for teaching and learning in Kenya's public universities*. Journal Of Quality Assurance in Education Vol. 19 No. 3. Diperoleh 17 Januari 2012 dari <http://emeraldinsight.com>.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Uji Linearitas & Multikolinearitas*. Diperoleh 14 Juni 2012, dari <http://duwiconsultant.blogspot.com>.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Santoso, Slamet. 2009. *Uji Heterokedastisitas*. Diperoleh 30 Juli 2012 dari <http://ssantoso.blogspot.com/2009/02/materi-vii-uji-heterokedastisitas.html>.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satria. 2011. *Ciri-ciri motivasi berprestasi*. Diperoleh 23 Mei 2012 dari <http://id.shvoong.com/business-management/humanresources/2196739-ciri-ciri-motivasi-berprestasi/#ixzz1zxVleJT3>.
- Slameto, 2005. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*. Jakarta : Reneka Cipta.

- Sudjana. 2001. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- The Liang Gie. 2009. *Cara Belajar Yang Efisien*. Diperoleh 25 Mei 2012, dari <http://www.pdfqueen.com/cara-belajar-yang-efisien>.
- Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

